

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemasalahan

Pendidikan tidak berdiri sendiri, akan tetapi senantiasa dipengaruhi oleh kekuatan- kekuatan politik, sosial, ekonomi, dan kultural. Suatu bangsa akan dipandang sebagai bangsa yang maju dan berkualitas oleh bangsa lainnya apabila penduduk bangsa itu memiliki pendidikan yang bagus dan memiliki output yang berkualitas tinggi.

Menurut Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK) Kemendikbud RI, pada 2014-2015 terdapat 461,410 anak putus sekolah dari berbagai jenjang pendidikan. Angka tersebut cukup fantastis mengingat pemerintah sudah membebaskan biaya pendidikan sekolah negeri di Indonesia.¹

Pada pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyatakan jika setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Hak-hak dasar itu adalah akibat logis dari dasar negara Pancasila yang dianut oleh bangsa Indonesia. Jika saat ini masih kurang perhatian dari pemerintah untuk mewujudkan anak bangsa yang cerdas maka sudah saatnya ini menjadi tanggung jawab bersama karena bangsa yang besar ini adalah milik bersama.

PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) merupakan Lembaga Kemanusiaan yang sudah cukup lama aktif dalam mengatasi permasalahan seperti bencana alam, masalah ekonomi dan masalah sosial, PKPU kini turut mengusung program untuk membantu mengatasi masalah Pendidikan melalui Program Tabung Peduli. PKPU merupakan Lembaga Kemanusiaan dengan payung hukum Yayasan sudah mendapat legalitas sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010.²

¹ Arsip PKPU *HI magz Human Initiative Solusi Peduli* Edisi April-Juni 2016, 6

² www.pkpu.or.id (di akses pada tanggal 12 Februari 2016)

Meskipun keberadaan PKPU Cabang Pekanbaru masih terbilang baru yaitu pada tahun 2013, namun kiprah PKPU di Indonesia sudah di mulai di tahun 1999. Saat ini PKPU bahkan sudah memiliki 30 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan semakin meluasnya wilayah cangkupan PKPU dan semakin kokohnya PKPU dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah menjadikan PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, PKPU membuat sebuah program jangka panjang yaitu Program Tabung Peduli berupa penyaluran donasi peduli pendidikan melalui tabung.

Dalam hal ini tentu saja peran humas menjadi sangat penting mengingat bahwa tidak hanya lembaga pemerintah yang memiliki humas melainkan setiap organisasi sangat membutuhkan humas dalam melakukan pekerjaannya. Mulai dari Yayasan, Perguruan Tinggi, Dinas Militer, Sekolah dan bahkan Pesantren juga memerlukan humas. Kebutuhan akan kehadirannya tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak, karena humas merupakan suatu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif.³

Humas mencakup semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya. Setiap orang pada dasarnya juga selalu mengalami humas selama ia masih menjalani kontak dengan manusia lainnya.

Hubungan masyarakat merupakan komunikasi antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.⁴



³Linggar Anggoro M. *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2001), 11.

⁴Rosady Ruslan,*Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 30.

Humas dalam menjalankan program tentu harus mempunyai suatu perencanaan. Tanpa adanya suatu program yang terencana dengan baik, seorang praktisi humas akan terpaksa beroperasi secara instingtif sehingga ia mudah kehilangan arah. Ia akan selalu tergoda mengerjakan hal-hal baru, sementara hal-hal yang lama belum terselesaikan. Pada akhirnya, ia akan sulit memastikan sejauh mana kemajuan yang telah dicapai, dan apa saja hasil-hasil yang konkrit yang telah dihasilkannya.

Dari observasi awal yang penulis lakukan Lembaga Kemanusiaan PKPU telah menjalin kerjasama khususnya dengan sekolah Islam Terpadu dalam mensosialisasikan Program Tabung Peduli. Hal ini merupakan perkembangan yang sangat baik mengingat keberadaan PKPU Cabang Pekanbaru masih terbilang baru, namun sudah mampu untuk menjalin kerjasama dengan pihak Sekolah.

Keberhasilan sebuah organisasi ini tentu saja tidak terlepas dari keberadaan humas sebagai jembatan komunikasi antara perusahaan dengan khalayak. Melihat latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perencanaan Humas Lembaga Kemanusiaan PKPU Cabang Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Tabung Peduli.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Perencanaan. Perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan kemana kita harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ketempat tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif dengan kata lain perencanaan sebagai penetapanspesifikasi tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.⁵

2. Humas. Menurut definisi kamus terbitan *Institute of Public Relations* (IPR), yakni sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa, terbitan bulan November 1987 “humas adalah keseluruhan upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan khalayaknya.”
3. Sosialisasi. Sosialisasi adalah penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan seseorang bertindak dan bersikap sebagai anggota masyarakat yang efektif, yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialisasinya sehingga ia dapat aktif dalam masyarakat.
4. Tabung Peduli. Merupakan program penggalangan donasi peduli pendidikan dalam waktu satu bulan yang kemudian hasil dari collecting tersebut akan digunakan untuk berbagai program yang telah disepakati antara pihak sekolah dengan pihak PKPU dalam bentuk beasiswa atau membuat sebuah program jangka pendek seperti pelatihan guru dan juga program bedah sekolah. Program ini merupakan salah satu langkah untuk membantu meningkatkan dan memajukan pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana perencanaan humas lembaga kemanusiaan PKPU Cabang Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Tabung Peduli ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan humas yang dilakukan oleh PKPU dalam mensosialisasikan Program Tabung Peduli.

⁵Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

- 1) Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang didapat selama di bangku perkuliahan.
- 2) Untuk mendapatkan data yang nyata mengenai kegiatan perencanaan humas terutama dalam mensosialisasikan program tabung peduli
- 3) Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya, dan Humas khususnya dalam melaksanakan kegiatan perencanaan.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi humas umumnya dan khususnya bagi instansi dalam menyusun perencanaan untuk mencapai sarannya.
- 2) Bagi penulis diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan maupun studi secara mandiri

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah; Penegasan Istilah; Rumusan Masalah; Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bagian ini terdiri dari sejarah berdirinya Lembaga Kemanusiaan PKPU

BAB V : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.